

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 *Entrepreneurship Education*

Konsep *Entrepreneurship Education* pertama kali diusulkan di “*International Symposium on Education for the 21st Century*” yang digelar di tahun 1989 Beijing oleh *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*. *Entrepreneurship Education* mengembangkan dan meningkatkan kualitas mendasar siswa dan kemampuan mereka agar mereka memiliki pengetahuan, psikologi dan kemampuan yang diperlukan untuk dapat beraktivitas sebagai *entrepreneur* yang disebut oleh Colin Bohr seorang ahli yang bergerak di bidang ekonomi dan pembangunan, *Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD)*.

Menurut Omar Boubker et al (2021), *entrepreneurship education* merupakan seluruh rangkaian pelatihan dan pendidikan untuk mengembangkan *entrepreneurial intention* peserta dalam memiliki perilaku *entrepreneur*. Salah satu cara untuk mengembangkan entrepreneurship di Indonesia adalah dengan menyediakan *Entrepreneurship Education* kepada masyarakat untuk meningkatkan *level entrepreneurship*, menurut Owoseni dan Akambi (2020), menyatakan bahwa tujuan *Entrepreneurship Education* adalah untuk melatih orang untuk mendapatkan kemampuan manajerial, mendapatkan *skills, idea* dan kapasitasnya dalam *self-employment* dibandingkan dipekerjaan dengan gaji.

Entrepreneurship education dapat meningkatkan kesadaran diantara individu dan mendorong mereka menjadi *entrepreneur* (Bazkiae, 2020). Menurut Suprapto (2020), *entrepreneurship education* diyakini dapat merangsang *entrepreneurial intention* dengan

memberikan keterampilan yang diperlukan dan mengubah pola pikir.

2.1.2 Others Entrepreneurship Experience

Tingkat *entrepreneurship experience* lainnya memiliki dampak yang positif terhadap keyakinan seseorang dalam kemampuan kewirausahaannya (Bell et al., 2019). Keyakinan ini selanjutnya memengaruhi niat dan perilaku kewirausahaan individu tersebut.

Rogers-Draycott (2021) menunjukkan bahwa pengalaman dunia nyata memainkan peran penting dalam memotivasi aktivitas kewirausahaan di berbagai situasi sosial. Menurut Chereau dan Meschi (2022), efek ini akan lebih efektif jika dikombinasikan dengan sumber daya pendidikan lainnya, seperti entrepreneurship *education*.

Others Entrepreneurship experience yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jika seseorang memiliki pengalaman yang berkaitan atau berhubungan dengan kegiatan *entrepreneur* seperti membantu atau bekerja di bidang *marketing, operational*.

2.1.3 Proactive Personality

Proactive personality berkaitan dengan seorang individu yang mengambil inisiatif agar menghasilkan sesuatu yang baru yang menunjukkan melawan situasi keadaan dibandingkan dengan cara pasif yang berfokus pada beradaptasi dengan situasi yang ada saat ini. (Agustina & Muhammad 2019). Perilaku *proactive* ini berperan dalam kerangka organisasi yang telah diamati mempengaruhi sikap pemilik bisnis dalam mencari peluang (Viinikainen et al., 2017). Seseorang dengan *proactive personality* dapat menilai peluang yang ada dan mengambil tindakan yang benar disaat yang benar juga (Marler et al., 2017; Mustafa et al., 2016)

2.1.4 Entrepreneurial Self-efficacy

Entrepreneurial Self-efficacy, menurut Novariana & Andrianto (2020), mencakup kepercayaan pada kemampuan seseorang untuk meningkatkan produk, kemampuan mengatasi hambatan yang tidak terduga, kemampuan meningkatkan sumber daya, kemampuan menetapkan tujuan, kapasitas menciptakan area inovatif, serta kemampuan membangun hubungan dengan investor.

Efikasi diri dalam kewirausahaan mengacu pada tingkat keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk sukses menjalankan peran dan tanggung jawab sebagai seorang wirausahawan (Boyd dan Vozikis, 1994).

Menurut Larasaty (2020), salah satu "variabel penjelas yang positif dalam menentukan kekuatan hasrat kewirausahaan dan kemungkinan bahwa hasrat tersebut akan menghasilkan tindakan kewirausahaan" adalah self-efficacy kewirausahaan. Berdasarkan definisi ini, self-efficacy kewirausahaan adalah keyakinan bahwa seseorang dapat melaksanakan tanggung jawab dan tugas seorang wirausahawan dengan sukses.

Penelitian oleh Newman et al (2019) menunjukkan bahwa *entrepreneurial intention* merupakan hasil dari *entrepreneurial self-efficacy* dari studi yang paling banyak dipelajari.

2.1.5 Entrepreneurial Intention

Menurut Kong et al (2020), *entrepreneur intention* sikap psikologis dimana seseorang berfokus pada tujuan bisnis tertentu untuk mendapatkan pencapaian bisnis inovatif dan menunjukkan bahwa seseorang dapat membuat bisnis baru. *Entrepreneurial intention*

merupakan awal dari seseorang untuk menjadi *entrepreneur* apabila seseorang tidak memiliki *entrepreneurial intention* maka seseorang tidak dapat berpikir untuk memulai sebuah bisnis (Hutabarat et al, 2022).

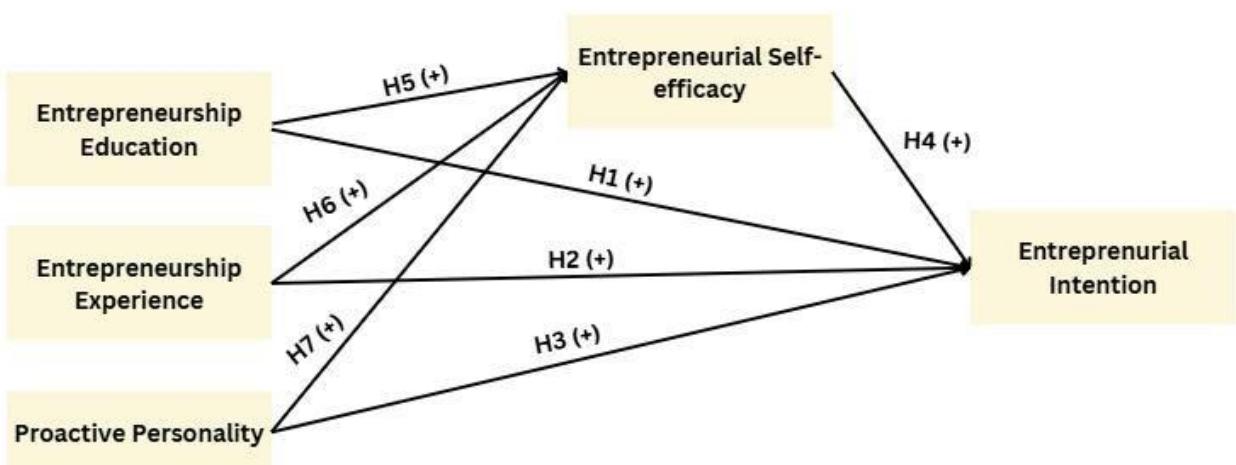
Menurut Osadolor et al (2021), *entrepreneurial intention* merupakan ketertarikan seorang individu untuk memulai sebuah bisnis karena memiliki minat dan motivasi yang tulus.

Ada 3 landasan teoritis untuk memahami variasi dalam *entrepreneurial intention* dan bagaimana faktor *education* dan *experience* dapat memengaruhi motivasi seorang individu yaitu *General Entrepreneurial Intent* (keinginan untuk berpartisipasi dalam *entrepreneur*); *High Growth Entrepreneurial Intent* (keinginan untuk terlibat dalam bisnis yang memiliki potensi pertumbuhan tinggi); *Lifestyle Entrepreneurial Intent* (keinginan untuk mengembangkan bisnis agar seorang individu mendapat *work-life balance*).

2.2 Model Penelitian

Peneliti mengadopsi model penelitian dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ellen A. Drost & Stephen J. J. McGuire (2011) dalam jurnal mereka berjudul "*Fostering Entrepreneurship among Finnish Business Students: Antecedents of Entrepreneurial Intent and Implications for Entrepreneurship Education*", untuk penelitian ini dengan model penelitian dibawah ini:





Gambar 2. 1 Model Penelitian

Sumber: Ellen A. Drost & Stephen J. J. McGuire, 2011

Berdasarkan model penelitian yang dilampirkan pada gambar diatas 2.1, dapat dilihat variabel-variabel dalam model penelitian yang menjadi faktor dalam mempengaruhi *entrepreneurial intention*. Menurut model penelitian yang mencakup entrepreneurial self-efficacy sebagai *mediating variable*, tujuan kewirausahaan seseorang dipengaruhi secara tidak langsung oleh *Entrepreneurship Experience* dan *Entrepreneurship Education*. Secara khusus, *entrepreneurship education* meningkatkan pengetahuan dan kemampuan siswa, yang akan berdampak pada meningkatkannya keyakinan mereka untuk sukses dalam usaha kewirausahaan. Demikian pula, pembelajaran langsung melalui *mentoring* dan magang meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam keterampilan bisnis. Seorang individu yang merasa lebih mampu cenderung menunjukkan *intention* yang kuat untuk berkaitan dalam kegiatan *entrepreneur*, karena self-efficacy yang lebih tinggi *mediating* hubungan diantara *Entrepreneurship Experience*, *Entrepreneurship Education*, *proactive personality* dan *entrepreneurial intention*. Selain itu, *Entrepreneurial self-efficacy* dan *proactive personality* saling berinteraksi, menunjukkan bahwa orang

dengan sifat proaktif cenderung mempunyai *self-efficacy* yang tinggi, yang pada gilirannya memperkuat *entrepreneurial intention* mereka.

Dengan demikian, model penelitian ini mengindikasikan bahwa peningkatan *entrepreneurial self-efficacy* melalui pendidikan dan pengalaman berperan penting dalam *mediating* hubungan antara pengalaman *entrepreneur* dan niat *entrepreneur* mahasiswa.

2.3 Hipotesis

2.3.1 Pengaruh *Entrepreneurship Education* terhadap *Entrepreneurial Intention*

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *Entrepreneurship Education* berdampak positif terhadap minat kewirausahaan. *Entrepreneurship education* berperan positif terhadap *entrepreneurship* merupakan hasil penelitian dari Mei te al (2020). Hasil penelitian oleh Omar Boubker et al. (2021) menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki efek positif terhadap niat kewirausahaan. Penemuan ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki efek yang signifikan dan positif terhadap niat kewirausahaan (Asmuruf & Soelaiman, 2022).

Entrepreneurship education bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, kemampuan dan *intentions* untuk memulai bisnis baru (Tiberius et al., 2023). Hahn (2019) dan Lv et al (2021) menyatakan adanya kemungkinannya besar bagi seseorang untuk menjadi *entrepreneur* jika mereka telah memiliki kemampuan dan pengetahuan melalui *Entrepreneurship Education*.

Berdasarkan penjelasan diatas, hipotesis yang diambil penulis dalam penelitian ini yaitu:

H1: *Entrepreneurship Education* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention* Generasi Z.

2.3.2 Pengaruh *Others Entrepreneurship Experience* terhadap *Entrepreneurial Intention*

Bozward et al. (2023) meneliti perubahan karakter tujuan kewirausahaan dan menemukan bahwa berbagai jenis *others entrepreneurship experience* memengaruhi tujuan kewirausahaan dengan cara yang berbeda sepanjang berbagai periode waktu. Lingkup minat kewirausahaan dipengaruhi oleh sifat waktu dari pengalaman langsung, baik itu pengalaman masa lalu maupun masa kini. Oleh karena itu, saat merancang program dan intervensi kewirausahaan di lingkungan universitas, *Others Entrepreneurship Experience* ini perlu diperhatikan. Penelitian sebelumnya oleh Zhuang dan Nguyen et al. (2019) menemukan bahwa pengalaman kewirausahaan secara signifikan dan positif memengaruhi ambisi kewirausahaan. Selain itu, *Others Experience* dalam kewirausahaan dapat membantu seseorang memahami berbagai tugas yang perlu diselesaikan dan peraturan hukum yang harus dipatuhi saat memulai bisnis baru (Türk et al., 2020).

Berdasarkan penjelasan diatas, hipotesis yang diambil penulis dalam penelitian ini yaitu:

H2 : *others entrepreneurship experience* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention* Generasi Z.

2.3.3 Pengaruh *Proactive Personality* terhadap *Entrepreneurial Intention*

Seorang individu dengan karakter proaktif yang tinggi umumnya juga menunjukkan *entrepreneurial intention* yang tinggi (Aryaningtyas & Palupiningtyas, 2019). Oleh sebab itu, institusi pendidikan tinggi dapat memikirkan *proactive personality* mahasiswa sebagai salah satu elemen yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan minat kewirausahaan, dengan harapan dapat mendorong pertumbuhan kewirausahaan.

Proactive personality memiliki peran penting dalam membentuk *entrepreneurial intention* hingga perilaku kewirausahaan, Hal ini dikarenakan pendekatan kepribadian terhadap kewirausahaan yang secara bertahap menunjukkan bahwa berbagai aspek kepribadian berkontribusi dalam membentuk niat kewirausahaan dan tindakan yang diambil selanjutnya (Neneh, 2019). Penelitian serupa oleh Zeb et al. (2019) juga mendukung temuan ini yaitu di bidang pendidikan, *entrepreneurship experience* mahasiswa secara signifikan dan positif dipengaruhi oleh kepribadian proaktif mereka.

Berdasarkan penjelasan diatas, hipotesis yang diambil penulis dalam penelitian ini yaitu:

H3: *Proactive Personality* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention* Generasi Z.

2.3.4 Pengaruh *Entrepreneurial Self-efficacy* terhadap *Entrepreneurial Intention*

Salah satu faktor yang secara langsung mempengaruhi niat kewirausahaan adalah *Entrepreneurial Self-Efficacy*. Seseorang yang mempunyai *entrepreneurial self-efficacy* tinggi pada umumnya merasa

lebih termotivasi. untuk memulai dan berhasil menjalankan *entrepreneurship* (D'Armas et al., 2022). Penelitian ini sama dengan Sofia dan Sanjaya (2021) dimana lebih kuat *entrepreneurial efficacy* seseorang akan meningkatkan kesempatan individu agar menjadi sukses. Hal ini termasuk meningkatkan kemampuan, kepercayaan diri dan semangat mereka untuk sukses.

Studi oleh Caines et al. (2019) menemukan bahwa self-efficacy bisnis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prediksi niat kewirausahaan dan peningkatan kinerja kewirausahaan. Menurut Sugiono (2020), motivasi untuk mengambil risiko merupakan indikator dari *self-efficacy* yang tinggi. Seseorang dengan tingkat *self-efficacy* yang tinggi juga kebanyakan merasa lebih percaya diri pada mengambil keputusan yang berisiko dan menghadapi tantangan. memiliki ambisi tinggi untuk mengejar *entrepreneur*. Upaya siswa untuk menjadi wirausahawan sangat dibantu oleh rasa percaya diri yang tinggi dan pandangan positif terhadap kemampuan mereka. Keberanian dan sikap seorang individu ini akan memengaruhi keputusan mereka untuk terjun ke dunia bisnis.

Berdasarkan penjelasan diatas, hipotesis yang diambil penulis dalam penelitian ini yaitu:

H4: *Entrepreneurial Self-efficacy* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention* Generasi Z.

2.3.5 Pengaruh *Entrepreneurship Education* terhadap *Entrepreneurial Intention* yang dimediasi oleh *Entrepreneurial Self-efficacy*.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan meningkatkan *entrepreneurial intention* individu memberikan pengaruh positif terhadap *entrepreneurial self-efficacy*,

sebagaimana ditunjukkan dalam penelitian oleh Kusumojanto et al. (2020) dan Wardana et al. (2020). Penelitian lain oleh Mei et al. (2020) juga menunjukkan bahwa *entrepreneurial self-efficacy* berperan sebagai mediator positif dalam hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan niat kewirausahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, hipotesis yang diambil penulis dalam penelitian ini yaitu:

H5: *Entrepreneurship Education* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention* Generasi Z yang dimediasi oleh *Entrepreneurial Self-efficacy*.

2.3.6 Pengaruh *Others Entrepreneurship Experience* terhadap *Entrepreneurial Intention* yang dimediasi oleh *Entrepreneurial Self-efficacy*.

Menurut penelitian Jiao et al. (2021), bagi individu yang memiliki banyak pengalaman dalam dunia bisnis, hubungan antara niat kewirausahaan dan *entrepreneurial self-efficacy* akan menjadi lebih kuat. Semakin banyak pengalaman kewirausahaan lain yang dimiliki seseorang, semakin besar pengaruh prediktif *entrepreneurial self-efficacy* terhadap niat kewirausahaannya.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh telah menunjukkan adanya hubungan positif antara *Others Entrepreneurship Experience* dan niat kewirausahaan (Sahinidis et al., 2021; Edigbo et al., 2021).

Berdasarkan penjelasan diatas, hipotesis yang diambil penulis dalam penelitian ini yaitu:

H6 : *Others Entrepreneurship Experience* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention* Generasi Z yang dimediasi oleh *Entrepreneurial Self-efficacy*.

2.3.7 Pengaruh *Proactive Personality* terhadap *Entrepreneurial Intention* yang dimediasi oleh *Entrepreneurial Self-efficacy*.

Menurut temuan penelitian oleh Naz et al. (2020), orang dengan kepribadian yang kompetitif dan proactive personality lebih cenderung memiliki entrepreneurial self-efficacy yang tinggi karena sifat inovatif mereka serta kapasitas untuk memimpin dan belajar. Orang yang mengambil inisiatif akan menunjukkan orisinalitas, kepemimpinan, dan antusiasme terhadap pendidikan, memberikan mereka kepercayaan diri yang lebih besar untuk mengejar bisnis sebagai profesi. Hubungan antara *proactive personality* dan *entrepreneurial intent* sebagian positif dimediasi oleh *entrepreneurial self-efficacy* (Kumar & Shukla, 2019; Nawaz et al., 2019).

Berdasarkan penjelasan diatas, hipotesis yang diambil penulis dalam penelitian ini yaitu:

H7 : *Proactive Personality* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention* Generasi Z yang dimediasi oleh *Entrepreneurial Self-efficacy*.

2.4 Penelitian Terdahulu

Dibawah ini merupakan jurnal-jurnal penelitian sebelumnya untuk mendukung pengembangan hipotesis yang dilakukan oleh penulis. Dari jurnal tersebut, ada beberapa yang menyatakan bahwa seluruh variabel dari hipotesis yang digunakan peneliti memiliki hubungan positif yang signifikan.

Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Jurnal	Hasil Temuan
1.	Mei (2020)	Entrepreneurship Education and Students Entrepreneurial Intention in Higher Education	Journal Education Science	<i>Entrepreneurship education berperan positif terhadap entrepreneurial intention</i>
2.	Boubker, Around & Oujadoumi (2021)	Entrepreneurship education versus management student entrepreneurial intention. A PLS-SEM Approach	Journal of Management Education	<i>Entrepreneurship education berperan positif terhadap entrepreneurial intention</i>
3.	Tiberius (2023)	Best of Entrepreneurship Education? A curriculum analysis of the highest-ranking entrepreneurship MBA programs	Journal of Management Education	<i>Entrepreneurship education berperan positif terhadap entrepreneurial intention</i>
4.	Hahn et al (2019)	The impact of Entrepreneurship Education on university students' entrepreneurial skills: a family embeddedness perspective.	Small Business Economic	<i>Entrepreneurship education berperan positif terhadap entrepreneurial intention</i>
5.	Lv (2021)	How Entrepreneurship Education at Universities Influences Entrepreneurial Intention: Mediating Effect Based on Entrepreneurial Competence	National Library of Medicine	<i>Entrepreneurship education berperan positif terhadap entrepreneurial intention</i>
6.	Soelaiman, L. & Asmuruf, T. A. (2022)	Entrepreneurship Intentions Among Vocational School Students In Sorong Regency-West Papua	Atlantis Press	<i>Entrepreneurship education berperan positif terhadap entrepreneurial intention</i>
7.	Nguyen et al (2019)	Factors Affecting Entrepreneurial Intentions Among Youth In Vietnam	Children and Youth Services	<i>Entrepreneurship Experience berpengaruh positif terhadap entrepreneurial intention</i>

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Jurnal	Hasil Temuan
8.	Türk, S., Zapkau, F. B., and Schwens, C. (2020)	Prior entrepreneurial exposure and the emergence of entrepreneurial passion: the moderating role of learning orientation	J. Small Bus. Manag	<i>Others Entrepreneurship Experience</i> berpengaruh positif terhadap <i>entrepreneurial intention</i>
9.	Bozward et al. (2023)	How can entrepreneurial interventions in a university context impact the entrepreneurial intention of their students?	Journal of Entrepreneurship Education	<i>Other Entrepreneurship Experience</i> berpengaruh positif terhadap <i>entrepreneurial intention</i>
10.	Aurilia Triani Aryaningsyah, Dyah Palupiningtyas (2019)	Pengaruh Kepribadian Proaktif Terhadap Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: <i>Entrepreneurship education</i> Sebagai Variabel Moderasi	Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan Vol. 13, No. 1, Februari 2019	<i>Proactive personality</i> berpengaruh positif terhadap <i>entrepreneurial intention</i>
11.	Neneh (2019)	From entrepreneur intentions to behavior: the role of anticipated regret and proactive personality	Journal of Vocational Behavior	<i>Proactive personality</i> berpengaruh positif terhadap <i>entrepreneurial intention</i>
12.	Zeb et al., 2019	Impact of individual factors on women entrepreneurial intentions: with mediating role of innovation and interactive effect of entrepreneurial self-efficacy.	J. Res. Soc	<i>Proactive personality</i> berpengaruh positif terhadap <i>entrepreneurial intention</i>
13.	D'Armas et al (2022)	Self-efficacy and entrepreneurial intention in university student	20th LACCEI International Multi-Conference for Engineering, Education, and Technology	<i>Self-efficacy</i> berpengaruh positif terhadap <i>entrepreneurial intention</i>

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Jurnal	Hasil Temuan
14.	Sofia dan Sanjaya (2021)	Entrepreneurial self-efficacy, perceived family support, dan entrepreneurial intention pada mahasiswa	Psibernetika	<i>Self-efficacy</i> berpengaruh positif terhadap <i>entrepreneurial intention</i>
15.	Caines et al (2019)	Self-employment in later life: how future time perspective and social support influence self-employment interest.	Journal Psychology	<i>Self-efficacy</i> berpengaruh positif terhadap <i>entrepreneurial intention</i>
16.	Kusumojanto et al (2020)	Does entrepreneurial education drive students' being entrepreneurs?	Faculty of Economics	<i>Entrepreneurship education</i> berpengaruh positif terhadap <i>entrepreneurial intention</i> dengan mediasi <i>entrepreneurial self-efficacy</i>
17.	Wardana et al (2020)	The impact of entrepreneurship education and students' entrepreneurial mindset: the mediating role of attitude and self-efficacy.	Heliyon	<i>Entrepreneurship education</i> berpengaruh positif terhadap <i>entrepreneurial intention</i> dengan mediasi <i>entrepreneurial self-efficacy</i>
18.	Mei et al (2020)	Entrepreneurship education and students' entrepreneurial intention in higher education	Education Science	<i>Entrepreneurship education</i> berpengaruh positif terhadap <i>entrepreneurial intention</i> dengan mediasi <i>entrepreneurial self-efficacy</i>

**UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA**

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Jurnal	Hasil Temuan
19.	Jiao et al (2021)	Does prior experience matter? A meta-analysis of the relationship between prior experience of entrepreneurs and firm performance	Journal of Small Business Management	<i>Others Entrepreneurship Experience</i> berpengaruh positif terhadap <i>entrepreneurial intention</i> dengan mediasi <i>entrepreneurial self-efficacy</i>
20.	Edigbo et al., 2021	Mediating role of entrepreneurial self-efficacy between entrepreneurial exposures and entrepreneurial intentions.	Entrep. Bus. Econ. Rev	<i>Others Entrepreneurship Experience</i> berpengaruh positif terhadap <i>entrepreneurial intention</i> dengan mediasi <i>entrepreneurial self-efficacy</i>
21.	Sahinidis et al., 2021	Age and prior working experience effect on entrepreneurial intention	Corporate Bus	<i>Others Entrepreneurship Experience</i> berpengaruh positif terhadap <i>entrepreneurial intention</i> dengan mediasi <i>entrepreneurial self-efficacy</i>
22.	Naz et al (2020)	Linking Proactive Personality and Entrepreneurial Intentions: A Serial Mediation Model Involving Broader and Specific Self-Efficacy	Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity	<i>Proactive personality</i> berpengaruh positif terhadap <i>entrepreneurial intention</i> dengan mediasi <i>entrepreneurial self-efficacy</i>

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Jurnal	Hasil Temuan
23.	Kumar & Shukla (2019)	Creativity, Proactive Personality and Entrepreneurial Intentions: Examining the Mediating Role of Entrepreneurial Self-efficacy	Global Business Review	<i>Proactive personality</i> berpengaruh positif terhadap <i>entrepreneurial intention</i> dengan mediasi <i>entrepreneurial self-efficacy</i>
24.	Nawaz et al. (2019)	Entrepreneurial self-efficacy as a mediator in the relationship of proactive personality and entrepreneurial intention	Revista Dilemas Contemporáneos: Educación, Política y Valores	<i>Proactive personality</i> berpengaruh positif terhadap <i>entrepreneurial intention</i> dengan mediasi <i>entrepreneurial self-efficacy</i>

